



UNIVERSITAS RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	Bobot (SKS)		SEMESTER	TGL. PENYUSUNAN
Perpajakan Lanjutan	AKK 507-1	Akuntansi	T =	P =	4	1 Agustus 2020
Mata Kuliah Syarat					
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator MK		Koordinator Program Studi	
	Ketua: Prof. Dr. Ria Nelly Sari, M.B.A., Ak., CA Sekretaris: Dr. Poppy Nurmayanti M., SE., M.Si., Ak., CA		Prof. Dr. Ria Nelly Sari, M.B.A., Ak., CA		Dr. Novita Indrawati, S.E., M.Si., Ak., CA	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL -1	Memiliki sikap yang menjunjung nilai nilai agama, moral dan etika				

	CPL-11	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni (KU1)
	CPL-12	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi(KU2)
	CPL-15	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi (KU5)
	CPL-17	Mampu menumbuhkan sikap inovatif dan kreatif dalam mendayagunakan keahlian serta terbuka terhadap pengalaman dan pengetahuan baru (KU7)
	Capaian Pembelajaran Mata kuliah (CPMK)	
	CPMK 1	Mampu menguasai memahami jenis-jenis penelitian
	CPMK 2	Mampu merumuskan isu penelitian/permasalahan penelitian
	CPMK 3	Mampu merumuskan teori dan menyusun hipotesis penelitian
	CPMK 4	Mampu mengembangkan desain penelitian yang sesuai dengan permasalahan penelitian
CPMK	CPMK 5	Mampu menggunakan peralatan perangkat lunak statisti untuk analisis penelitian
	CPMK 6	Mampu menyusun proposal penelitian
	CPMK 7	Mampu melakukan penelitian ilmiah di bidangnya dengan baik
	CPMK 8	Mampu membuat laporan hasil penelitian dan artikel untuk publikasi

	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK1	Mahasiswa memahami Kebijakan dan Teknik Pengisian SPT
	Sub-CPMK2	Mahasiswa memahami Penyusutan, Amortisasi, Revaluasi Aktiva Tetap dan Reorganisasi Perusahaan
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu menjelaskan Kebijakan dan Teknik Pemotongan PPh Pasal 21
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu menjelaskan Kebijakan dan Teknis Pemotongan PPh Pasal 22, Pasal 24, dan Pasal 25
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu menjelaskan Perpajakan Perusahaan Asuransi, Perbankan, dan Sewa Guna Usaha
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu menjelaskan Transfer Pricing dan Hubungan Istimewa
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu memahami Perpajakan atas Perananet Establishment dan PPh Pasal 26 (4) / Branch Profit Tax
	Sub-CPMK8	Mahasiswa mampu memahami Perpajakan atas Expatriate
	Sub-CPMK9	Mahasiswa memahami Disclosure Requirement & Implikasi Perpajakannya
	Sub-CPMK10	Mahasiswa memahami Perpajakan atas Transaksi Derivatives
	Sub-CPMK11	Mahasiswa memahami Perpajakan atas Usaha Pertambangan
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	<p>Kuliah Perpajakan Lanjutan menguraikan berbagai jenis perpajakan yang merupakan kelanjutan dari mata kuliah Perpajakan. Dalam mata kuliah ini lebih ditekankan pada pembahasan kasus-kasus perpajakan yang aktual dengan memakai landasan teori Perpajakan yang telah diuraikan sebelumnya.</p> <p>Kuliah Perpajakan Lanjutan ini merupakan pendalaman dari mata kuliah perpajakan (<i>intermediate & advanced level</i>). Pengajaran diberikan dalam bentuk pemberian pemantapan teori tentang Pajak dan dilanjutkan dengan pembahasan kasus-kasus berdasarkan dengan dasar teon yang sudah diberikan.</p>	

Bahan Kajian Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dan Teknik Pengisian SPT (SPT Masa dan Tahunan) 2. Penyusutan, Amortisasi, Revaluasi Aktiva Tetap, dan Reorganisasi Perusahaan 3. Kebijakan dan Teknik Pemotongan PPh Pasal 21 4. Kebijakan dan Teknis Pemotongan PPh Pasal 22, Pasal 24, dan Pasal 25 5. Perpajakan Perusahaan Asuransi, Perbankan, dan Sewa Guna Usaha 6. Transfer Pricing dan Hubungan Istimewa 7. Perpajakan atas Permanent Establishment dan PPh Pasal 26 (4)/Branch Profit Tax 8. Perpajakan atas Expatriate 9. Disclosure Requirement & Implikasi Perpajakannya 10. Perpajakan atas Transaksi Derivatives 11. Perpajakan atas Usaha Tambang 		
Pustaka	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 15%;">Utama :</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-undang RI Nomor 6 tahun 1983, Undang-undang RI Nomor 9 tahun 1994, Undang-undang RI Nomor 16 tahun 2000 dan Peraturan Pelaksanaan Undang-undang perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. 2. Undang-undang RI Nomor 7 tahun 1983, Undang-undang RI Nomor 7 tahun 1991, Undang-undang RI Nomor 10 tahun 1994, Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2000, dan Peraturan Pelaksanaan Undang-undang perpajakan di bidang Pajak Penghasilan. 3. Undang-undang RI Nomor 8 tahun 1983, Undang-undang RI Nomor 11 tahun 1994, Undang-undang RI Nomor 18 tahun 2000 dan Peraturan Pelaksanaan Undang-undang perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPN/PPnBM) 4. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 1983, Undang-undang RI Nomor 12 tahun 1994, dan Peraturan Pelaksanaan Undang-undang perpajakan di bidang Pajak Bumi dan Bangunan. 5. Undang-undang RI Nomor 13 Tahun 1985 dan Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Perpajakan di bidang Bea Matera 6. Undang-undang RI Nomor 21 Tahun 1997, Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2000 dan peraturan pelaksanaan di bidang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan. </td> </tr> </table>	Utama :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-undang RI Nomor 6 tahun 1983, Undang-undang RI Nomor 9 tahun 1994, Undang-undang RI Nomor 16 tahun 2000 dan Peraturan Pelaksanaan Undang-undang perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. 2. Undang-undang RI Nomor 7 tahun 1983, Undang-undang RI Nomor 7 tahun 1991, Undang-undang RI Nomor 10 tahun 1994, Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2000, dan Peraturan Pelaksanaan Undang-undang perpajakan di bidang Pajak Penghasilan. 3. Undang-undang RI Nomor 8 tahun 1983, Undang-undang RI Nomor 11 tahun 1994, Undang-undang RI Nomor 18 tahun 2000 dan Peraturan Pelaksanaan Undang-undang perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPN/PPnBM) 4. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 1983, Undang-undang RI Nomor 12 tahun 1994, dan Peraturan Pelaksanaan Undang-undang perpajakan di bidang Pajak Bumi dan Bangunan. 5. Undang-undang RI Nomor 13 Tahun 1985 dan Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Perpajakan di bidang Bea Matera 6. Undang-undang RI Nomor 21 Tahun 1997, Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2000 dan peraturan pelaksanaan di bidang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan.
Utama :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-undang RI Nomor 6 tahun 1983, Undang-undang RI Nomor 9 tahun 1994, Undang-undang RI Nomor 16 tahun 2000 dan Peraturan Pelaksanaan Undang-undang perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. 2. Undang-undang RI Nomor 7 tahun 1983, Undang-undang RI Nomor 7 tahun 1991, Undang-undang RI Nomor 10 tahun 1994, Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2000, dan Peraturan Pelaksanaan Undang-undang perpajakan di bidang Pajak Penghasilan. 3. Undang-undang RI Nomor 8 tahun 1983, Undang-undang RI Nomor 11 tahun 1994, Undang-undang RI Nomor 18 tahun 2000 dan Peraturan Pelaksanaan Undang-undang perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPN/PPnBM) 4. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 1983, Undang-undang RI Nomor 12 tahun 1994, dan Peraturan Pelaksanaan Undang-undang perpajakan di bidang Pajak Bumi dan Bangunan. 5. Undang-undang RI Nomor 13 Tahun 1985 dan Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Perpajakan di bidang Bea Matera 6. Undang-undang RI Nomor 21 Tahun 1997, Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2000 dan peraturan pelaksanaan di bidang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan. 		

7. Undang—undang RI Nomor 19 Tahun 1997, Undang-undang RI Nomor 19 Tahun 2000 dan peraturan pelaksanaan Undang-undang perpajakan di bidang Penagihan Pajak Dengan Surat Paksa
8. Undang-undang RI Nomor 17 Tahun 1997, Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2002 dan peraturan pelaksanaan Undang-undang Perpajakan di bidang Peradilan Pajak.
9. Undang-undang RI Nomor 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan
10. Buku Petunjuk Pemotongan dan Pemungutan PPh Pasal 21 /26.

Pelengkap

1. *Financial derivatives*, Keith redhead
2. *International taxation*, Kingson Charles and Blum Cynthia.
3. *Taxation for Development*, Stephen Lewis.
4. Panduan Komprehensif Ketentuan Umum Perpajakan (KUP) sesuai UU Nomor 16 Tahun 2000, Dr. Gunadi.
5. Panduan Komprehensif Pajak Penghasilan (PPh) sesuai UU Nomor 17 Tahun 2000, Dr. Gunadi
6. Panduan Komprehensif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sesuai UU Nomor 18 Tahun 2000, Dr. Gunadi
7. Panduan Komprehensif Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sesuai UU No. 12 Tahun 1994, Dr. Gunadi
8. Panduan Komprehensif Surat Paksa (SP) sesuai UU No. 19 Tahun 2000, Dr. Gunadi
9. Panduan Komprehensif Bea Perolehan Hak Atas tanah dan Bangunan (BPHTB) sesuai UU No. 20 Tahun 2000, Dr. Gunadi
10. Panduan Komprehensif Bea Materai (BM) sesuai UU No. 13 Tahun 1985, Dr Gunadi
11. Pajak Pertambahan Nilai, Untung Sukardji
12. Perubahan Undang-undang Pajak Pertambahan Nilai 1984 dengan UU No. 18 Tahun 2000, Sebuah Analisis Konstruktif, Untung Sukardji
13. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46: *Akuntansi Pajak Penghasilan*
14. Aplikasi PSAK 46, Akuntansi Pajak Penghasilan disertai contoh; Jusuf Halim
15. Pajak Penghasilan Lanjutan, R. Masury, Ind. Hill-Co, Jakarta, 1996.
16. Kapita Selektta Akuntansi Pajak, John Hutagaol, SE, MAcc., M.Ec
17. Jurnal Perpajakan Indonesia
18. Majalah Berita Pajak
19. Business News

Dosen Pengampu	TIM DOSEN: 1. Prof.Ria Nelly Sari,MBA.,Ak.,CA 2. Dr. Poppy Nurmayanti M., S.E., M.Si., Ak., CA
Mata Kuliah Syarat	

MIN GGU KE-	SUB-CP-MK (KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	Penilaian		MATERIPELAJARAN		Pustaka	BOBOT NILAI(%)
		INDIKATOR	Kriteria /Bentuk	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(7)	(8)
1	Mahasiswa memahami Kebijakan dan Teknik Pengisian SPT	Ketepatan dalam menjelaskan <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Umum - Kebijakan Perpajakan dan Teknik Pengisian SPT - Studi Kasus dan Pembahasan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kriteria: Menjelaskan - Bentuk: Non Test: Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah - <i>Discovery learning,</i> - Tanya Jawab 			0,5

2	Mahasiswa memahami Penyusutan, Amortisasi, Revaluasi Aktiva Tetap dan Reorganisasi Perusahaan	Ketepatan dalam menjelaskan <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Umum - Kebijakan Perpajakan dan Teknis Perhitungan Pajak - Studi Kasus dan Pembahasan 	- Kriteria: Menjelaskan - Bentuk: Non Test: Diskusi	- Kuliah - <i>Discovery learning</i> , - Tanya Jawab			0,5
3	Mahasiswa mampu menjelaskan Kebijakan dan Teknik Pemotongan PPh Pasal 21	Ketepatan dalam menjelaskan <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Umum - Kebijakan Perpajakan dan Teknis Perhitungan Pajak - Studi Kasus dan Pembahasan 	- Kriteria: Menjelaskan - Bentuk: Non Test: Diskusi	- Kuliah - <i>Discovery learning</i> , - Tanya Jawab			1,5
4	Mahasiswa mampu menjelaskan Kebijakan dan Teknis Pemotongan PPh Pasal 22, Pasal 24, dan Pasal 25	Ketepatan dalam menjelaskan <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Umum - Kebijakan Perpajakan dan Teknis Perhitungan Pajak - Studi Kasus dan Pembahasan 	- Kriteria: Menjelaskan - Bentuk: Non Test: Diskusi	- Kuliah - <i>Discovery learning</i> , - Tanya Jawab			1,5

5	Mahasiswa mampu menjelaskan Perpajakan Perusahaan Asuransi, Perbankan, dan Sewa Guna Usaha	Ketepatan dalam menjelaskan <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Umum - Kebijakan Perpajakan dan Teknis Perhitungan Pajak - Studi Kasus dan Pembahasan 	- Kriteria: Menjelaskan - Bentuk: Non Test: Diskusi	- Kuliah - <i>Discovery learning</i> , - Tanya Jawab			1,5
6	Mahasiswa mampu menjelaskan Transfer Pricing dan Hubungan Istimewa	Ketepatan dalam menjelaskan <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Umum - Kebijakan Perpajakan dan Teknis Perhitungan Pajak - Studi Kasus dan Pembahasan 	- Kriteria: Menjelaskan - Bentuk: Non Test: Diskusi	- Kuliah - <i>Discovery learning</i> , - Tanya Jawab			1,5
7	Pembahasan Kasus						
8	UTS						
9	Mahasiswa mampu memahami Perpajakan atas Permanet Establishment dan PPh Pasal 26 (4) / Branch Profit Tax	Ketepatan dalam menjelaskan <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Umum - Kebijakan Perpajakan dan Teknis Perhitungan Pajak - Studi Kasus dan Pembahasan 	- Kriteria: Menjelaskan - Bentuk: Non Test: Diskusi	- Kuliah - <i>Discovery learning</i> , - Tanya Jawab			1,5

10	Mahasiswa mampu memahami Perpajakan atas Expatriate	<p>Ketepatan dalam menjelaskan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Umum - Kebijakan Perpajakan dan Teknis Perhitungan Pajak - Studi Kasus dan Pembahasan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kriteria: Menjelaskan - Bentuk: Non Test: Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah - <i>Discovery learning</i>, - Tanya Jawab 			1,5
11	Mahasiswa memahami Disclosure Requirement & Implikasi Perpajakannya	<p>Ketepatan dalam menjelaskan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Umum - Kebijakan Perpajakan dan Teknis Perhitungan Pajak - Studi Kasus dan Pembahasan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kriteria: Menjelaskan - Bentuk: Non Test: Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah - <i>Discovery learning</i>, - Tanya Jawab 			1,5
12	Mahasiswa memahami Perpajakan atas Transaksi Derivatives	<p>Ketepatan dalam menjelaskan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Umum - Kebijakan Perpajakan dan Teknis Perhitungan Pajak - Studi Kasus dan Pembahasan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kriteria: Menjelaskan - Bentuk: Non Test: Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah - <i>Discovery learning</i>, - Tanya Jawab 			1,5

13	Mahasiswa memahami Perpajakan atas Usaha Pertambangan	Ketepatan dalam menjelaskan <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Umum - Kebijakan Perpajakan dan Teknis Perhitungan Pajak - Studi Kasus dan Pembahasan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kriteria: Menjelaskan - Bentuk: Non Test: Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah - <i>Discovery learning,</i> - Tanya Jawab 			1,5
14	Pembahasan Kasus						
15	Pembahasan Kasus						
16	UAS						40
	Presensi						10